

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MEMPERKENALKAN HURUF HIJAIYYAH DI KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL WATHAN MERTAK PAOK

Novi Siswandika' Nur Aina Untsa Mulianah, Muhammad Sufyan Ats-Tsauri

Prodi PGMI STIT Darussalimin NW Praya

email : stitdarussaliminw.ac.id, novisiswandika05@com, nurainauntsa02@gmail.com,
mulianah381@gmail.com,

Abstrak

Anak-anak pada umumnya sulit dalam mengetahui dan membedakan apa yang ada disekitarnya. Pada masa perkembangan anak, pendidikan telah di anjurkan mulai dari usia dini. Sehingga pada jenjang sekolah ibtidaiah setiap anak telah diajarkan untuk mengenal berbagai hal, salah satunya seperti mempelajari dasar bahasa arab. Dalam pembelajaran bahasa arab siswa diajarkan mengenal apa itu huruf hijaiyyah. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi kemampuan dalam mempelajari huruf hijaiyyah pada siswa kelas satu. Namun pada penelitian ini peneliti menemukan siswa masih sulit dalam mengenal apa itu huruf hijaiyyah. Sehingga untuk mengembangkan kemampuan siswa peneliti bertujuan melakukan observasi pada guru, bagaimana cara guru dalam mengajarkan dan mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah yang lebih mudah. Metode yang dilakukan dalam pembelajaran merupakan metode PAIKEM. Hasi dari penelitian ini, pengenalan huruf hijaiyyah melalui media gambar pada siswa dapat ditingkatkan dan lebih mengenal perbedaan setiap huruf. Pada pase 1 masih banyak siswa yang belum mengenal apa itu huruf hijaiyyah, namun pada penerapan pase 2 siswa sudah mampu mengenal huruf hijaiyyah melalui media gambar.

Kata Kunci: *media gambar, huruf hijaiyyah, pengenalan, bahasa arab.*

Abstract

Children are generally difficult to know and distinguish what is around them. During childcare, education has been recommended from an early age. So at the school level of ibtidaiah, each child has been taught to know things, one of which is like studying the foundation of Arabic. In Arabic learning, students are taught to know what hijaiyyah is. In this study, the researcher will observe the ability to learn the letters of hijaiyyah in first-class students. But in this study, the researchers found students still difficult to know what hijaiyyah was. So that to develop the ability of students to aim to observe the teacher, how the teacher has in teaching and introducing hijaiyyah letters which are easier. The method carried out in learning is the PAIKEM method. Hasi from this study, the introduction of hijaiyyah's letters through the medium of images in students can be enhanced and get to know the differences in each letter. In pase 1 there are still many students who do not know what hijaiyyah is, but in the application of pase 2 students are already able to know the letter hijaiyyah through the media of the images.

Keywords: *image media, letter hijaiyyah, introduction, Arabic*

PENDAHULUAN

Jurnal el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah
 Vol 1 No 5 Tahun 2025

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap orang mulai sejak dini. Melalui pendidikan setiap orang mampu melakukan pengembangan diri agar mampu mencapai apa yang telah di cita-citakan. Pendidikan adalah usaha yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kemampuan dan keperibadian individu melalui proses atau kegiatan-kegiatan tertentu seperti bimbingan, pengajaran, latihan serta intraksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia yang seutuhnya (Adelia P. R., Nabila P. A., & Laiyla i. 2022). Pendidikan yang ada di Indonesia dimulai dari jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyyah hingga perguruan tinggi dimana setiap tingkatan mengajarkan sebuah pengembangan. Pada sekolah ibtidaiyyah siswa masih dalam pengenalan dasar dalam pembelajaran.

Pendidikan sekolah dasar atau ibtidaiyyah merupakan proses pembelajaran anak usia dini. Pada sekolah dasar atau ibtidaiyyah siswa masih belum mengenal banyak hal salah satunya adalah pembelajaran bahasa arab. Bahasa arab merupakan bahasa asing yang berasal dari negara timur tengah yang kebanyakan menganut agama islam. Dalam pembelajaran bahasa arab diperlukan dasar-dasar pengenalan seperti apa itu huruf hijaiyyah, agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikir sistem saraf. Pada masa ini siswa masih memiliki rasa ingin tahu, sehingga pada proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan semakin mengasah kemampuan siswa.

Pada kelas pertama disekolah ibtidaiyyah siswa masih setara dengan anak-anak PAUD, yang dimana proses pembelajaran masih membutuhkan cara belajar yang menarik. Proses belajar untuk anak-anak salah satunya adalah seperti belajar sambil bermain. Dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada siswa atau anak-anak tidak dilakukan secara langsung. Diperlukan suatu proses daya tarik yang mampu memberikan siswa dalam mengingat bentuk dari huruf hijaiyyah. Salah satu media yang cocok digunakan dalam belajar sambil bermain adalah media gambar.

Melalui pembelajaran media gambar siswa mampu mengenal, mengidentifikasi dan membedakan setiap huruf hijaiyyah. Media gambar merupakan alat atau sarana yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan informasi, pesan atau pengetahuan. Media gambar tidak hanya berbentuk gambar kertas melainkan bisa berbentuk foto, poster, atau gambar animasi. Dengan media gambar dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah siswa dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan konsep dan dapat dipahami lebih mudah oleh siswa. Dengan media gambar guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas siswa dan imajinasinya sehingga dapat mengingat setiap perbedaan huruf hijaiyyah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa ibtidaiyyah peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran mengenai kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyyah. Adapun permasalahannya yaitu, Selama proses pembelajaran, guru tidak menjelaskan secara rinci mufradat yang di bahas sehingga siswa sulit untuk memahami pembelajaran tersebut. Selain itu selama proses pembelajaran guru tidak terlalu memperhatikan siswa sehingga siswa sulit untuk mengenal huruf hijaiyyah. Guru hanya menggunakan media pembelajaran yang masih monoton dan kurang kreatif. Dengan

menggunakan media gambar dapat memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan di dalam kelas.

Suhati et al. (2014) menyatakan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf 90% anak memberikan respon yang baik setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai media. Huruf hijaiyyah tidak hanya merupakan simbol alfabet dalam bahasa arab, tetapi juga merupakan elemen fundamental dalam mempelajari agama islam, Khususnya dalam membaca al-qur'an. Oleh karena itu, pengajaran huruf hijaiyyah harus di lakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan, khususnya di kelas awal seperti di kelas 1 MI. Pada usia ini, mereka sedang dalam proses perkembangan bahasa dan komunikasi, sehingga penting untuk memilih metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperkenalkan huruf hijaiyyah dengan efektif adalah melalui penerapan media gambar.

Media gambar adalah alat bantu pembelajaran yang dapat di mudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam konteks pengenalan huruf hijaiyyah, media gambar dapat digunakan untuk menggambarkan bentuk huruf dengan cara yang lebih menarik, serta mengaitkan huruf dengan objek atau makna tertentu yang mudah di kenali oleh siswa. Dengan demikian, media gambar tidak hanya membantu siswa mengenali bentuk huruf hijaiyyah, tetapi juga dapat memfasilitasi mereka untuk memahami makna dan penggunaan huruf tersebut dalam konteks bahasa Arab. Adapun kegunaan dari media gambar ini antara lain adalah mudah didapat dan mudah di gunakan dan lebih relasi.

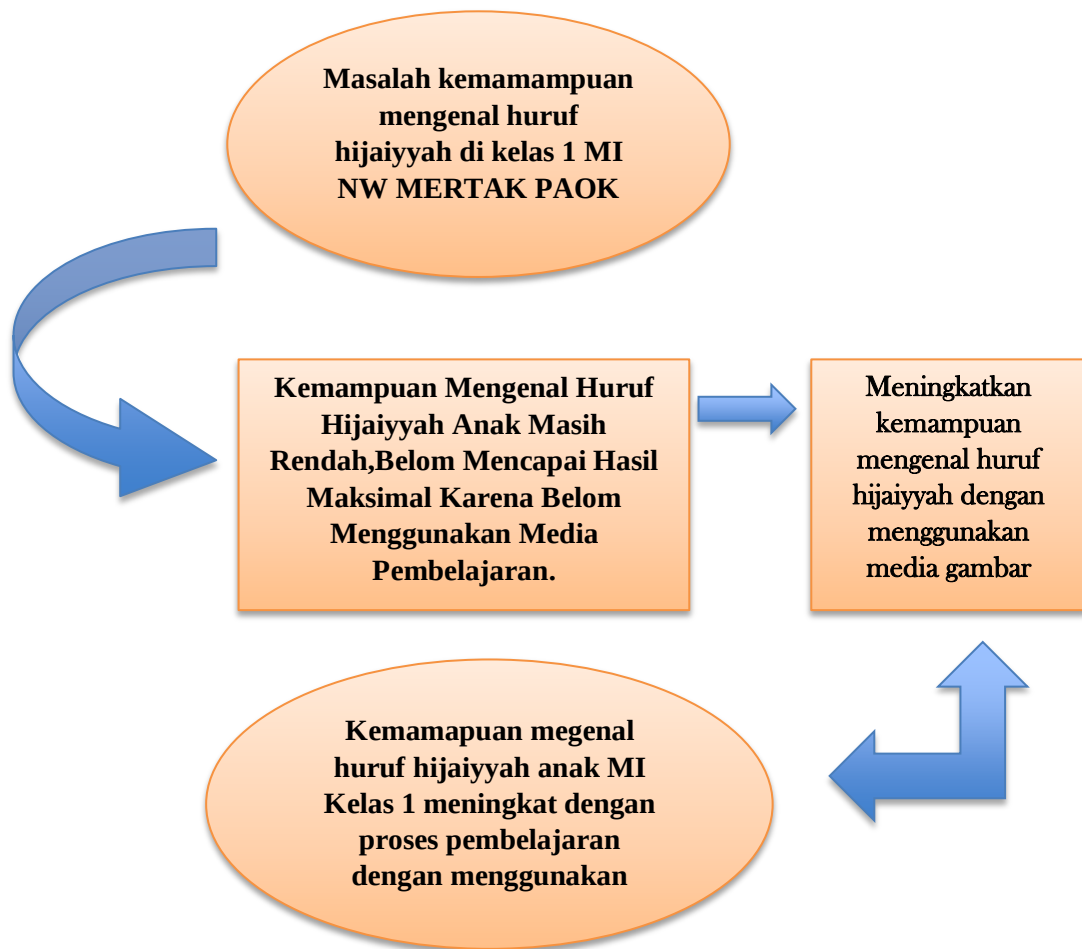
Hasan Syahrizal et al. (2021) Menyatakan bahwa pengenalan huruf hijaiyyah dengan menggunakan kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyyah, menunjukkan huruf hijaiyyah, dan membedakan huruf hijaiyyah. Jadi dapat di simpulkan bahwa gambar dapat membantu anak dalam mengenal huruf hijaiyyah. Dengan demikian peneliti mengharapkan supaya menggunakan media gambar yang bervariasi atau berwarna warni, untuk dijadikan media alternatif dalam proses pembelajaran, sehingga anak akan lebih tertarik untuk mempelajari huruf hijaiyyah. Dengan media gambar yang sangat menyenangkan bisa mengubah suasana pembelajaran seolah-olah menjadi kegiatan bermain sehingga anak akan lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran.

METODELOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Inratyani, 2017) Menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dapat memberikan solusi bagi permasalahan di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perbaikan pada kemampuan anak dalam Mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan gambar sebagai media di Mi NW Mertak Paok. Subjek penelitian ini terdiri dari 20 orang kelas 1 yang berumur 6-7 tahun. Pada Proses penelitian ini, peneliti menerapkan gambar sebagai media yang dapat meningkatkan Kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah dalam 2 siklus dengan langkah-langkah Penelitian tindakan kelas; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian Dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa hasil catatan observasi, wawancara dan

Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif kuantitatif.

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dijelaskan pada gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Menurut (Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik) Menyatakan bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda, ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Sementara Ehri dan Mc. Cormack dalam Waraningsih belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan (environmental print) sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf.

Bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih Anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.

Huruf Hijaiyah adalah huruf arab yang dimulai dari alif sampai ya". Adapun macam-macam huruf hijaiyah adalah:

و ل ك ف ق ض ط ظ ع غ ص ش س ز ر ذ د ت ث ج ح خ ي ا ب ء

Dengan demikian kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah kecakapan dalam memahami, melafalkan, membedakan, dan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah baik dari segi tulisan, pelafalan, tanda baca, maupun makhrajnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak di Kelas 1 mengalami permasalahan pada kurangnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Berbagai identifikasi masalah telah dipaparkan menjadi penyebab rendahnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelas 1 MI Nw Mertak Paok. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dilaksanakan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran media gambar melalui kegiatan. Penerapan pembelajaran media gambar ini telah dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing sebanyak 3 kali Pertemuan. Metode pembelajaran media gambar ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelas 1 MI Nw Mertak paok.

Pra-siklus dilaksanakan sebelum tindakan dilaksanakan yang disebut pra-tindakan. Observasi pra-tindakan dilakukan pada bulan November 2024. Pada tahap ini peneliti mengamati kemampuan mengenal huruf hijaiyah kelas 1. Hasil Observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pra-tindakan anak dengan menggunakan instrumen lembar observasi hasilnya disajikan dalam tabel 1.

Tabel: 1 Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah di kelas 1 pra siklus

Aspek	Indikator	Persentase	Kategori
Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah	1. Anak dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyyah	85%	BSB
	2. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah dari awal sampai akhir	83%	BSB
	3. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrojal hurufnya	43%	MB
Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyyah	4. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah secara lengkap dan benar	80%	BSB
	5. Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf	32%	MB
Kemampuan anak dalam memahami media gambar	6. Anak dapat membedakan huruf hijaiyyah yang hampir memiliki kesamaan	29%	MB
Indikator keberhasilan 80%			

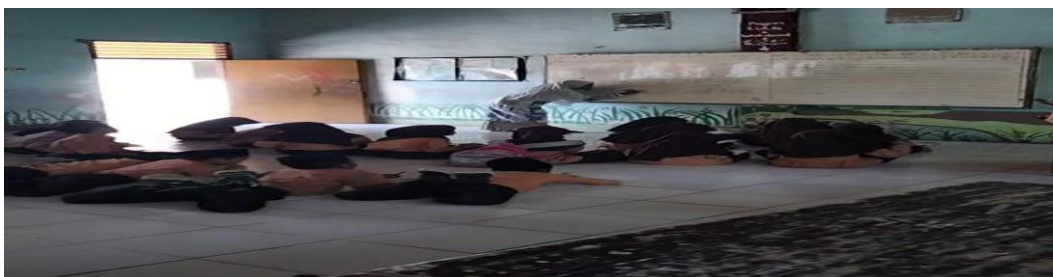
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 indikator dari mengenal huruf hijaiyah yang sudah memenuhi indikator keberhasilan yakni mencapai $\geq 80\%$. Sedangkan pada indikator yang belum memenuhi indikator keberhasilan, peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator untuk menentukan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus pertama. Adapun indikator penilaian mengenal huruf hijaiyah yang akan dinilai Pada siklus I dan II adalah anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhroj al hurufnya, anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf, dan anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki.

Berdasarkan hasil observasi mengenal huruf hijaiyah anak pra tindakan, terdapat Indikator yang belum berkembang. Hal ini terlihat dari hasil mengenal huruf hijaiyah anak Pratincladkan dengan rata-rata 31% dengan target pencapaian 76%. Keadaan ini menjadikan Landasan upaya mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media Gambar.

Peneliti melakukan diskusi untuk menentukan rencana kegiatan yang akan Dilaksanakan pada siklus pertama. Setelah melakukan diskusi, maka langkah pertama yang Akan dilaksanakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran adalah memperbaiki metode Pembelajaran bagi anak. Pada saat observasi, peneliti masih menggunakan metode bercakap-cakap dan pemberian tugas yakni metode yang biasa diberikan oleh guru kelas, sehingga anak Masih kurang bereksplorasi dengan pembelajarannya. Dan peneliti masih sedikit sekali Memberikan pengarahannya sebelum kegiatan sehingga anak masih bermain sesuka hati mereka.

Pada siklus 1, peneliti menggunakan bercakap-cakap sebagai upaya untuk Meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak. Kegiatan inti mengenal dan Membaca huruf hijaiyah pada kegiatan akhir yakni dimana peneliti melakukan evaluasi Terhadap kegiatan yang telah dilakukan, lalu dilanjutkan anak berdoa mau pulang dan salam. Sebelum masuk pada materi pembelajaran guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema Menyanyikan lagu “Disini senang disana senang”.

Setelah kegiatan awal, peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Kegiatan inti. Pada tahapan ini, anak menyebutkan huruf hijaiyah di depan kelas dan mengisi Huruf hijaiyah yang kosong sesuai dengan mukhroj al hurufnya. Kemudian guru Mendemonstrasikan cara membaca huruf hijaiyah sesuai dengan mukhroj al hurufnya, supaya anak Paham dan mengerti. Selama proses kegiatan, peneliti mengamati anak yang sedang Melakukan kegiatan. Setelah selesai kegiatan inti kegiatan akhir yakni dimana peneliti Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, lalu dilanjutkan Anak berdoa mau pulang dan salam. Sebagai ilustrasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada gambar.



3. Menjelaskan huruf hijaiyyah pada siklus 1



3. Menjelaskan huruf hijaiyyah pada siklus 1

Hasil analisis data, kemampuan anak pada pertemuan 1 siklus 1 dipaparkan dalam tabel 2 gambar Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak di Kelas 1 MI Nw Mertak paok pada siklus 1 adalah sebagai berikut: Pada indikator anak dapat menyebutkan huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrojal hurufnya, Persentase dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 57%. Hal ini Disebabkan masih terdapat anak yang belum bisa menyebutkan huruf hijaiyyah sesuai Mukhrojil hurufnya. Pada indikator anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan Huruf, persentase dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 53%. Hal ini disebabkan Masih terdapat anak yang belum bisa memahami hubungan antara bunyi dan huruf, sehingga Anak tidak bisa membedakannya. Pada indikator Anak dapat membedakan huruf hijaiyyah Yang hampir memiliki kesamaan (ب, ت, ث), persentase dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 44%. Hal ini disebabkan masih terdapat anak yang belum mengenal Huruf hijaiyyah. Seperti yang digambarkan pada grafik pada gambar 5.

Tabel: 2 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Siklus 1

Indikator	Persentase	Kategori
1. Anak dapat membedakan huruf hijaiyyah yang hampir memiliki kesamaan	57%	BSH
2. Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf	50%	BSH
3. Anak dapat membedakan huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrojil hurufnya	40%	BSH
Rata-rata Indikator keberhasilan	51% 80%	

Berdasarkan hasil pada siklus 1, indikator keberhasilan mencapai 80%. Hasil refleksi Menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah Sebanyak 55%. Telah terjadi perubahan pada kemampuan anak pada siklus 1. Penelitian ini dilanjutkan dengan siklus 2 untuk meningkatkan kemampuan anak dalam Mengenal huruf dengan media gambar. Pada tahapan ini, anak diberi waktu untuk mewarnai Gambar lambang huruf hijaiyyah.

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady>

Pada siklus 2 indikator anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan Mukhroj al hurufnya, persentase dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 98%. Hal ini disebabkan anak sudah mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan mukhroj al hurufnya Tetapi masih sering lupa. Pada indikator anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan Huruf, persentase dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) 90%. Hal ini disebabkan Anak sudah mengenal hubungan antara bunyi dan huruf tetapi masih sering lupa. Pada Indikator Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan, Persentase dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 88%. Hal ini disebabkan Anak sudah mengenal huruf hijaiyah namun masih sering lupa. Kemampuan anak dalam Mengenal huruf hijaiyah pada siklus.

gambar 6 Membuat huruf hinaiyah kemudian diwarnai siklus 2



Berdasarkan hasil pada siklus 1, indikator keberhasilan mencapai 80%. Hasil refleksi Menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah Sebanyak 55%. Telah terjadi perubahan pada kemampuan anak pada siklus 1. Penelitian ini Dilaksanakan pada siklus 2 untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf Dengan media gambar yang akan diwarnai oleh anak di Mi Nw Mertak paok. Terjadi Peningkatan pada kemampuan anak 92% pada siklus 2.

Keberhasilan tindakan yang terlihat dalam penelitian, telah menunjukkan adanya Kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian. Hal ini dapat terlihat melalui proses Pembelajaran anak saat anak-anak mengerjakan kegiatan tersebut. Dari hasil penelitian pada pra siklus, kemampuan pengenalan anak 31% tergolong Sangat rendah. Setelah dilakukan penelitian pada tindakan siklus pertama didapatkan Peningkatan 51%. Namun peningkatan tersebut masih di bawah keberhasilan yang Diharapkan oleh peneliti sehingga peneliti melakukan siklus kedua. Dan setelah dilakukan Penelitian siklus kedua didapatkan hasil yang sangat memuaskan dengan persentase 92%. Aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah. Terdapat peningkatan kemampuan anak setelah dilaksanakan penelitian tindakan Kelas dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Menurut Suhati & Lestari (2015) Kemampuan adalah daya seseorang untuk Melakukan sesuatu, sedangkan bahasa adalah penguasaan alat komunikasi baik secara lisan, Tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi Utama bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginannya maupun kebutuhannya. Jadi Kemampuan huruf adalah daya yang dimiliki anak dari sebuah proses belajar mengajar dalam Hal kemampuan berkomunikasi. Menurut (Hasan Syahrizal et al., 2021), bahwa pengertian Jurnal el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah
 Vol 1 No 5 Tahun 2025

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupannya melakukan sesuatu dengan mengenali Tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dari tata tulis yang merupakan anggota abjad yang Melambangkan bunyi bahasa. Pendapat (N. Sari et al., 2021) belajar huruf adalah komponen Hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf Cetak di lingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut Daftar huruf abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak Mengenal huruf. Nuraeni (n.d.) strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap Kemampuan anak dalam mengenal huruf yang merupakan hal penting bagi anak usia dini Yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab lainnya. Berbagai jenis huruf Melatih anak untuk mengenal dan mengucapkan mesti harus diulang-ulang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa: Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa kelas 1 MI NW Mertak Paok. Sebelum penerapan, hanya 25% siswa yang mengenal huruf hijaiyah, sedangkan setelah penerapan (siklus 1 dan 2), 100% siswa telah mengenal huruf hijaiyah. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuraeni, N. (2014). Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram, 2(2), 143. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v2i2.1069>
- Sari, N., Wahyuningsih, S., & Palupi, W. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel. Kumara Cendekia, 9(2), 76-84.
- Suhati, C., R, M., & Lestari, S. (2015). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 3(9).
- Inratyani, I. (2017). Meningkatkan Minat Baca Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. ... Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019, 97-104. <http://semnaspgpau.untirta.ac.id/index.php/semnas2017/article/view/13>
- Suhati, C., R, M., & Lestari, S. (2014). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(9), 1-14.
- Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, 2008, Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat Dan Lima tahun masuk sekolah, Jakarta : PT. Indeks
- Sumarni, S. (2019). Implementasi Braille Berbasis Media Card Huruf Hijaiyyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Tunanetra Siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar. Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3(2), 17-34.

-
- Nazarah, H. (2017). Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Anak Kelompok B Di RA Al-Jannah Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i2.4651>
- Hasan Syahrizal, Sukarno, & Abdul Muntholib. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Bergambar. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(01), 59-70. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i01.224>
- Gusmita, D. E. (2018). Penggunaan Media Gambar Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna di PAUD WITRI 1 Kota Bengkulu. *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Adelia P. R. , Nabila P. A., & Lailyla.i.2022